

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Batak Toba dalam Film Indonesia” dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Metode kualitatif merupakan pendekatan yang dilakukan dengan tujuan untuk memahami suatu fenomena tertentu melalui subjek penelitian yang meliputi persepsi, tindakan, perilaku, fenomena dan hal-hal lainnya. Pada saat menjalankan penelitian, nantinya akan timbul beberapa pandangan yang berbeda-beda, maka peneliti menggunakan paradigma untuk membuat penelitian ini lebih kompleks untuk mengetahui realitas sosial. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berawal dari masalah dan fenomena yang terjadi di lingkungan sosial tempat kita tinggal (Riskananda, 2022, hal. 38). Dalam melakukan penelitian, penelitian kualitatif menggunakan paradigma sebagai arahan peneliti.

Menurut Bogdan dalam Aris Kurniawan (2022), paradigma merupakan sekumpulan asumsi, konsep atau proposisi yang logis terkait dengan mengarahkan cara berpikir dan penelitian. secara umum paradigma diartikan sebagai cara seseorang dalam melihat diri mereka sendiri dan lingkungan sekitar yang mempengaruhi pemikiran (kognitif), sikap (afektif) dan perilaku (konotatif). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan paradigma post positivisme.

Menurut Salim dalam (Mulyadi, Basuku, & P, 2020) paradigma post-positivisme merupakan *critical realism* yang memandang realitas memang ada pada kenyataan sesuai dengan hukum alam, tetapi ada suatu hal, yang mustahil jika suatu realitas dapat dilihat benar oleh seorang peneliti. Maka hubungan antara peneliti dengan realitas harus bersifat interaktif. Paradigma post positivisme, paradigma ini mempercayai adanya keragaman dan perspektif pandangan peneliti dibandingkan dengan suatu realitas tunggal. Adanya ragam perspektif tersebut nantinya akan mendukung metode pengumpulan data dan analisis data yang

dijalankan peneliti yang bertujuan untuk menghasilkan penelitian dengan data yang valid.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menggunakan paradigma post-positivisme yang bertujuan untuk memberikan pandangan terhadap masalah dan memperbaiki teori. Pada penelitian ini, peneliti nantinya akan melihat dari perhitungan persentase yang di maknai dan nantinya akan terlihat persentasi *scene* yang mengandung nilai pendidikan karakter Batak Toba dan yang tidak mengandung nilai pendidikan karakter Batak Toba pada film Ngeri-Ngeri Sedap. Peneliti mengkorelasikan nilai-nilai pendidikan karakter Batak Toba dengan mengklasifikasikan *scene* film Ngeri-Ngeri Sedap. Peneliti ingin melihat pengetahuan baru mengenai nilai-nilai pendidikan karakter Batak Toba dalam film Ngeri-Ngeri Sedap.

3.2. Metode Penelitian



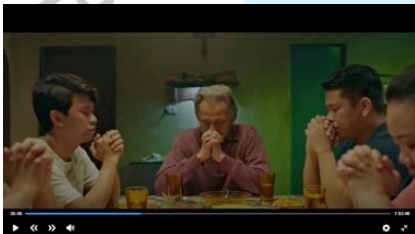

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut Sugiyono dalam (Riskananda, 2022) Metode kualitatif digunakan untuk mempelajari keadaan benda alam dan merupakan alat utama bagi seorang peneliti. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis isi kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan olahan data deskriptif berupa suara, teks, dan perilaku objek yang diamati. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang melakukan upaya untuk menjabarkan secara naratif, dan menganalisis suatu fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, keyakinan, pemikiran manusia dan individu dan kelompok tertentu (Almanshur, 2012).

3.3. Unit Analisis

Unit analisis merupakan fokus/suatu komponen yang akan menjadi bahan penelitian. Unit analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah *scene* pada film Ngeri-Ngeri Sedap yang menunjukkan muatan pesan nilai-nilai pendidikan karakter Batak Toba. Pemilihan *scene* pada film Ngeri-Ngeri Sedap dipilih berdasarkan rujukan penelitian yang mengarah pada nilai-nilai pendidikan

karakter, Maka terdapat pembatasan penelitian dimana peneliti hanya melihat nilai-nilai pendidikan karakter Batak Toba, tidak meneliti sampai kategori nilai pendidikan karakter berdasarkan pemaknaan simbol. Penelitian ini menggunakan film Ngeri-Ngeri Sedap dengan durasi film 1 jam 50 menit. Total keseluruhan *scene* pada film yaitu sebanyak 80 *scene*. Jumlah unit analisis yang digunakan pada penelitian ini 61 *scene* film yang terkait dengan nilai-nilai pendidikan karakter Batak Toba.

Tabel 3.1 Contoh Unit Analisis

No	VISUAL	TEKS	WAKTU
1		Mak Domu : “kau ini anak pertama, kau yang melanjutkan marga, kau yang melanjutkan adat. Kek mana kau mau bertanggung jawab kalau istri mu nanti nggak ngerti adat nak.”	Menit 03:33
2		Domu : “dek bukan gitu, gini-gini. Kita biarkan aja dulu mereka, siapa tau itu hanya emosi sesaat aja bapak sama mamak. Nanti kalau makin gawat kondisinya, baru kita diskusikan lagi ya dek ya.”	Menit 22:01
3		Gabe : “sebelum makan, marilah kita berdoa, terima kasih tuhan, telah mengumpulkan kami di sini, berkatilah makanan yang sudah disiapkan mamak, semoga yang memakannya, semua sehat dan nggak ada yang meninggal. Amin.”	Menit 35:47
4		Opung : “jadi orang tua itu berat. Meskipun ada masalah, harus diakui. Bapak kalian udah berhasil membesarkan dan mendidik kalian hingga jadi sukses-sukses kek gini.”	Menit 48:44
5		Gabe : “aaaaa, ini too nang, ini ganti rugi kelakuan mamak dulu”	Menit 58:29



6

Sarma : “kenapa sih kalian, kalau sama ku akrab, tapi sesama kalian kaku.. kali.” Menit 1:00:38



Domu : “bapak itu nggak pernah nunjukan rasa sayangnya ke kami yang laki-laki ini, jadi, kami yang laki-laki ini nggak tau caranya bersikap sesama laki-laki. Tapi kalau bapak ke kau, kami sering lihat, jadi kami tau kek mana caranya bersikap ke kau dek.”

7



Sarma : “bang, abang tau nggak kenapa aku putus sama nuel, karena bapak tau dia akhirnya orang Jawa bang. Kata bapak kalau abang mu sama Sunda kau sama Jawa malu lah bapak nang, katanya malu dia bang.” Menit 1:28:40

Sarma : “dek kau tau kakak mu ini diterima sekolah masak di Bali dek, tapi kata bapak kerja lah yang jelas nang, jangan kayak Gabe. Ku buang mimpiku dek.”

8



Bapak petani : “eloknya, dia disukai dan dicintai warga. Padahal orang-orang disini itu orang Jawa semua.” Menit 1:45:58

Bapak petani : “dan pada waktu KKN, dia sempat bilang ke saya, kalau setelah lulus nanti, dia akan kembali dan tinggal disini. Lah saya pikir itu kan Cuma bercanda toh pak. Lah ternyata bener, dia dateng kesini.”

Bapak petani : “lah terus bantu warga, ngajari cara bertani yang baru, bikin hasilnya lebih baik. Ndak Cuma itu, bagaimana cara menjualnya lebih mahal. Dan itu berhasil.”

Bapak petani : “saya kagum betul sama anak itu. dan warga disini, sangat menciantai Sahat pak.”

Sumber: (Pengolahan data peneliti, 2023)

Seluruh unit analisis yang telah dikumpulkan sebagai data dari penelitian ini, selanjutnya akan digunakan sebagai pembahasan isi dari *scene* film yang

sesuai dengan kebutuhan penelitian. *scene* pada film dan teks yang terdapat pada film Ngeri-Ngeri Sedap nantinya akan peneliti lakukan kategorisasi menggunakan *coding sheets* yang telah dibuat dengan tujuan untuk menampatkan hasil temuan penelitian dan mendapatkan kesimpulan. Nantinya peneliti akan menemukan nilai-nilai pendidikan karakter Batak Toba yang terdapat pada film Ngeri-Ngeri Sedap.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur sistematis dan standar dalam memperoleh data yang diperlukan (Mamik, 2014, hal. 103). Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono dalam (Mamik, 2014) merupakan sebuah langkah yang strategis saat melakukan penelitian, dengan tujuan untuk mendapatkan data yang dicari. Penelitian ini nantinya akan menggunakan beberapa tahapan dalam mengumpulkan data. Data yang dikumpulkan tersebut berupa teks, audio visual dan gambar. Mantra dalam Abraham Wiliam (2021) menjelaskan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa rangkaian kata-kata atau lisan dari orang-orang dan fenomena yang dapat diamati oleh peneliti. Penelitian kualitatif juga dilakukan untuk menjelaskan dan melakukan analisis terhadap suatu fenomena, peristiwa yang terjadi, lingkungan sosial, kepercayaan dan persepsi dari seseorang atau kelompok yang ada di lingkungan sekitar kita.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian kualitatif memiliki metodenya tersendiri, menurut Risky Kawasati dalam Abraham Wiliam (2021) menyebutkan lima metode pengumpulan data kualitatif, yaitu;

1. Wawancara, pada kegiatan ini biasanya disebut dengan *interview*, dimana mewawancarai suatu kejadian atau sebuah proses berinteraksi antara penanya dan yang memberikan sumber informasi melalui komunikasi baik secara langsung maupun melalui media.
2. Observasi, kegiatan mengumpulkan data secara langsung dari lapangan tempat peneliti melakukan pengamatan.

3. Metode dokumentasi, pengumpulan data yang digunakan untuk mencari data histori. Dokumen yang dicari biasanya mengenai orang atau kelompok orang, mengenai peristiwa atau kejadian dalam lingkungan sosial. data tersebut sangat berguna dalam penelitian kualitatif.
4. Angket, memiliki fungsi yang sama dengan metode wawancara, hanya memiliki perbedaan dalam melakukan implementasiannya saja.
5. Forum grup diskusi (FDG), merupakan suatu kegiatan melakukan eksplorasi atas suatu isu atau fenomena khusus dari diskusi sebuah kelompok individu yang memiliki fokus pada aktivitas bersama dengan individu lain yang terlibat didalamnya yang bertujuan untuk menghasilkan suatu kesepakatan bersama.

Observasi merupakan pengamatan yang sistematis terhadap unsur-unsur yang terjadi pada suatu fenomena yang diteliti. Teknik yang digunakan untuk memperoleh data penelitian adalah teknik dokumentasi yang terdiri dari data primer dan data sekunder berupa teks, visual, gambar, buku dan film (Riskananda,2022:49).

a. Data Primer

Data primer merupakan data sumber pertama atau data mentah penelitian yang diperoleh dari subyek penelitian berupa *scene* pada film Ngeri-Ngeri Sedap. Peneliti mengamati keseluruhan film untuk mencari *scene* film yang terkait dengan nilai pendidikan karakter. Dari hasil analisis ini, nantinya peneliti akan mendapatkan hasil yang menunjukkan nilai-nilai pendidikan karakter Batak Toba dalam film Ngeri-Ngeri Sedap.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang digunakan sebagai penunjang untuk mendukung jalannya penelitian. Data yang diperoleh diantaranya dokumen seperti teks, rekaman audio visual, gambar, artikel, jurnal, internet dan penelitian terhadulu yang terkait dengan data pendukung penelitian. Peneliti menggunakan

teknik observasi yang diharapkan mampu menggambarkan permasalahan yang dihadapi secara rinci. Observasi pada penelitian ini yaitu pengamatan *scene* film Ngeri-Ngeri Sedap yang terkait dengan nilai-nilai pendidikan karakter Batak Toba.

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi, dengan memperoleh data atau informasi dari beberapa sumber berupa buku, dokumen, tulisan, atau gambar. Dokumen disini maksudnya juga dapat berupa audio visual seperti film dan sejenisnya. Saat melakukan teknik dokumentasi, peneliti harus betul-betul paham mengenai teori dalam memaknai dokumen yang menjadi acuan agar hasil yang didapatkan sesuai. Peneliti juga perlu memisahkan antara dokumen mana saja yang dapat dijadikan acuan atau bahan sebagai dasar penelitian. Pada penelitian ini acuan dasar penelitian yang digunakan yaitu nilai-nilai pendidikan karakter Batak Toba.

3.5. Metode Pengujian Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis isi kualitatif, tujuan dari analisis ini yaitu untuk mengetahui bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter Batak Toba dalam film Ngeri-Ngeri Sedap. Penelitian ini menggunakan konsep nilai-nilai pendidikan karakter Batak Toba sebagai acuan peneliti dalam mencari *scene* pada film Ngeri-Ngeri Sedap, maka peneliti harus mempelajari dan memahami konsep nilai-nilai pendidikan karakter Batak Toba. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid jika apa yang dilaporkan peneliti tidak berbeda dengan apa yang sebenarnya terjadi pada subjek penelitian Sugiono dalam Riskananda (2022). Penelitian ini menggunakan uji dependability untuk menentukan keabsahan data yang dilakukan pada penelitian kualitatif (Sugiyono,2013).

1. Dependability

Pengujian reliabilitas dilakukan melalui audit seluruh proses penelitian. hal tersebut harus dilakukan oleh *auditor independen* atau supervisor untuk melakukan audit semua kegiatan peneliti yang menjalankan penelitian. peneliti

mulai melakukan indentifikasi masalah, memasuki lapangan, memilih sumber data, melakukan analisis data, menguji validitas data dan melakukan laporan pengamatan.

Untuk memeriksa pengujian data yang telah diperoleh melalui *coding* yang ditemukan melalui *coder*, yang hasil dari *coding* tersebut akan disesuaikan dan nantinya akan menghasilkan derajat kesamaan yang tinggi. Kemudian peneliti akan menghasilkan penelitian yang lebih jelas dan terperinci mengenai nilai-nilai pendidikan karakter Batak Toba pada film Ngeri-Ngeri Sedap.

3.5.1. Uji Dependability (Realibilitas)

Uji reliabilitas yang digunakan penulis adalah reliabilitas antar *encoder*. Peneliti memilih satu orang untuk menjadi *coder*, terlepas dari penulis sendiri, maka 1 *coder* tersebut akan bertindak sebagai juri atau pembanding. Penulis akan memberikan *coding sheet* dengan petunjuk cara pengisian untuk 1 orang yang dipilih menjadi *coder*. Selanjutnya dapat diisi dengan menonton film hingga mengamati setiap *scene* film Ngeri-Ngeri Sedap. Bandingkan hasil dari *coding sheet* yang telah diisi oleh *coder* untuk melihat seberapa banyak persamaan dan perbedaannya. Peneliti adalah *coder* 1 dan yang akan menjadi *coder* 2 pada penelitian ini adalah Imelda Harlini H.A.Md.Akun yang berasal dari suku Batak.

Peneliti menggunakan rumus Holsti dalam uji reliabilitas ini untuk menghitung derajat reliabilitas :

$$CR = \frac{2M}{N1 + N2}$$

Gambar 3. 1 Rumus Holsti (Olahan Peneliti, 2023)

Keretangan :

- CR : *Coefficient Reliability* (reliabilitas antar-*coder*)
- M : Jumlah *coding* yang sama (disetujui oleh semua *coder*)
- N1 : Jumlah *coding* yang dibuat oleh *coder* 1
- N2 : Jumlah *coding* yang dibuat oleh *coder* 2

Menurut Eriyanto dalam Riskananda (2022), dalam rumus Holsti, angka yang terkecil diperbolehkan sebanyak 0,7 atau 70%. Atau jika hasil perhitungan menunjukkan angka reliabilitas di atas 0,7 maka alat ukur tersebut benar-benar reliabel. Namun jika hasil dari perhitung berada di bawah 0,7 maka tabel *encoding* ini bukan alat yang handal. Berikut merupakan hasil olahan peneliti :

Tabel 4.2 Hasil perhitungan Rumus Holsti

Kategori	Indikator	Coder		Uji Reliabilitas Rumus Holsti CR = $\frac{2M}{N1+N2}$	Presentase
		Coder 1	Coder 2		
Nilai-nilai pendidikan karakter Batak Toba	<i>Ditoru tangan mangido di ginjang tangan mangalehon</i> (meninta bantuan dengan kerendahan hati, mengakui kelebihan seseorang kepada siapa kita meminta bantuan)	3	3	$2 = \frac{3}{3 + 3}$	100%
	<i>Mangangkat rap tu ginjang manimbuk rap tu toru</i> (rasa tanggung jawab bersama untuk meraih sesuatu dengan bersama, tidak mementingkan diri sendiri. bekerja sama dan gotong royong)	10	13	$2 = \frac{10}{10 + 13}$	77%
	<i>disi tano ni dege disi langit ni jujung</i> (toleransi terhadap daerah/suku lain, tidak egois, dapat beradaptasi tapi tetap memiliki identitas.)	5	5	$2 = \frac{5}{5 + 5}$	100%
	<i>jolo ni dilat bibir asa ni dok hata</i> (memikirkan terlebih dahulu apa yang diucapkan, untuk menghindari seseorang tersinggung dengan ucapan kita)	11	10	$2 = \frac{10}{11 + 10}$	95%
	<i>Ndang ikkat mambaen asa dijolo</i> (Berlari bukan jaminan seseorang berhasil, perlu melakukan analisa untuk mengejar sesuatu, jangan gegabah dibutuhkan kehati-hatian dalam bertindak)	1	1	$2 = \frac{1}{1 + 1}$	100%

<i>Hotang hotari hotang pulogos, gogo ma mansari na dangol do napogos</i> (berusaha sekuat tenaga, bekerja keras, belajar keras agar berhasil dan sukses, serta jauh dari kemiskinan dan penderitaan)	8	7	$2 = \frac{7}{8+7}$	93%
<i>Pakkat hotang tusi hamu mangalangka tusi ma dapotan</i> (kemana seseorang pergi, maka disitulah hendaknya seseorang mendapatkan rezeki)	1	1	$2 = \frac{1}{1+1}$	100%
<i>Manatap tu jolo manaili tu pudi</i> (memandang kedepan tapi tidak melupakan masa lalu. Selalu rendah hati dan tidak sombong/angkuh)	3	3	$2 = \frac{3}{3+3}$	100%
<i>Ijuk di para-para hotang di panabian, nabisuk nampuna hata na oto dapotan parulian</i> (orang yang cerdas, bijaksana, memiliki ilmu pengetahuan dan setiap orang termasuk yang bodoh memperoleh atau mendapatkan berkah atau rezeki)	1	1	$2 = \frac{1}{1+1}$	100%
<i>Marbahul-bahul nabolon</i> (penyabar, mengendalikan atau mengelola emosi, bukan pemaarah dan bukan pendendam)	8	8	$2 = \frac{8}{8+8}$	100%
<i>Marsitijur tu langit madabu tuampuan</i> (ucapan atau perbuatan yang tidak baik diterima sendiri akibatnya. Selalu berbuat baik dan berpikir positif)	2	3	$2 = \frac{2}{2+3}$	80%
<i>Ndang dao tubis sian bonana</i> (perilaku atau sifat anak tidak jauh dari perilaku atau sifat orang tuanya. Ada peniruan atau keteladanan yang terkait)	6	6	$2 = \frac{6}{6+6}$	100%

Sumber: (Pengolahan data peneliti, 2023)

3.6. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses melakukan pencarian dan menyusun secara terstruktur data yang diperoleh dari hasil pengamatan, dokumentasi, wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, yang nantinya dapat dipahami dengan mudah serta temuan tersebut dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data tersebut dilakukan melalui pengorganisasian data, penjabaran ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan akhir yang dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Saleh, 2017).

Analisis data kualitatif adalah suatu kegiatan dalam mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode atau tanda serta mengkategorikannya untuk memperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah penelitian (Saleh, 2017). Miles dan Huberman dalam (Saleh, 2017) menyebutkan untuk bisa menentukan kebermaknaannya atau informasi, diperlukan pengertian yang mendalam, kecerdikan, kreativitas, kepekaan konseptual, pengalaman dan *expertise* peneliti. Hasil dari penelitian analisis data kualitatif tergantung dari faktor-faktor tersebut.

Menurut Miles dan Huberman dalam (Saleh, 2017) menyebutkan aktivitas yang dilakukan dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai selesai, sehingga data yang dikumpulkan tersebut jenuh. Terdapat tiga aktivitas analisis data kualitatif, yaitu:

1. Reduksi Data

Proses reduksi data pada penelitian ini merupakan proses pemilihan, pemutusan, pengabsrakan dan transformasi data awal yang muncul pada hasil observasi. Reduksi data yang digunakan ini membantu peneliti dalam menggolongkan data temuan yang nantinya akan memudahkan peneliti ke tahapan selanjutnya. Proses pengumpulan data pada penelitian ini nantinya peneliti akan menemukan pembaharuan data yang didapatkan untuk memperkaya data yang didapatkan. Data yang ditemukan akan dikelompokkan dan mempermudah peneliti dalam membaca dan mengimplementasikan data ke dalam penelitian.

2. Penyajian Data

Pada penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya (Saleh, 2017). Pada penelitian ini peneliti akan melakukan pengecekan data yang telah dikategorisasikan sebelumnya pada tahap reduksi data dan nantinya akan dilanjutkan dengan penarikan kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada proses ini nantinya akan membantu peneliti dalam mengkaitkan hubungan data dengan konsep atau indikator penelitian, melihat dan mencatat keteraturan, pola-pola dan membuat kesimpulan akhir. Proses ini menghubungkan data dengan konsep atau indikator yang ditemukan dengan tujuan untuk mendukung keabsahan penemuan data penelitian.

3.7. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya terbatas melihat bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter Batak Toba disajikan dalam adegan film, tidak sampai pada pemaknaan simbol-simbol nilai-nilai pendidikan karakter Batak Toba yang muncul dalam film.